

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahnya. (2007). Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta.
- Adelia. I. B. (2009). Perbedaan Genus Larva Lalat Tikus Wistar Mati pada Dataran Tinggi dan Rendah di Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Amoret. B. dan Martin. H. (2006). Forensic Entomology. Natural History Museum. London. Available online at : [www.scienceinschool.org/2006/issue2/forensic/](http://www.scienceinschool.org/2006/issue2/forensic/) (Diakses pada 2 April 2018).
- Anshoruddin. (2004). Hukum Pembuktian Menurut Hukum Acara Islam dan Positif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Benecke. M. (2001). A brief history of forensic entomology. Forensic Science International.
- Dewi. (2011). Peran Visum et Repertum Dalam Penyidikan Tindak Pidana Di Indonesia Beserta Hambatan Yang Ditimbulkannya. Available online at : <https://dewi37lovelight.wordpress.com/2011/02/10/peran-visum-et-repertum-dalam-penyidikan-tindak-pidana-di-indonesia-beserta-hambatan-yang-ditimbulkannya/> (Diakses pada 1 April 2018).
- Dr. J. H. Byrd. (1998). Forensic entomology. Insects in investigations.
- Fadli. Z. A. (2009). Kematian Menurut Al-Qur'an. Available online at : <http://www.fadhilza.com/2009/08/kkehidupan-akhirat/kematian-menurut-al-qur%E2%80%99an.html> (Diakses pada 30 Maret 2018).
- Gail. A. S. (2008). Forensic entomology. Available online at : <http://www.remp-learning.orgdocsecdd0030.htm> (Diakses pada 3 April 2018).
- Gail. S. dr. (1998). Forensic Entomology : The Use of Insect in Death Investigation. Available online at : <http://www.remp-learning.org> (Diakses pada 2 April 2018).

- Gatot. S. dkk. (2010). Tanya Jawab Ilmu Kedokteran Forensik. Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal. Hal.1. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goff. L. (2003). Forensic Entomology. Encyclopedia of Insects. Academic Press. Amsterdam.
- Habanakah. A. (2000). Pokok-Pokok Akidah Islam. Jakarta : FKUI. Hal 61-67.
- Hadley. D. (2010). An Early History of Forensic Entomology.
- Irwan. S. (2017). Kematian Itu Sunahtullah, Jangan Takut. Available online at : <https://www.hidayatullah.com/kajian/tazkiyatun-nafs/read/2017/02/01/110913/kematian-sunatullah-jangan-takut.html> (Diakses pada 1 April 2018).
- Isma'il. A. (2011). Mengingat Maut. Available online at : <https://almanhaj.or.id/2982-mengingat-maut.html> (Diakses pada 2 April 2018).
- Jiron. L.F. dan V.M. Cartin. (1981). Insect succession in the decomposition of a mammal in Costa Rica. Journal of the New York Entomological Society.
- Kurniawan. A. (2014). Kematian Menurut Pandangan Islam dan Hadits. Available online at : <https://wawanislam.blogspot.co.id/2014/03/kematian-menurut-dalam-pandangan-islam.html> (Diakses pada 2 April 2018).
- Muhadi dan Muadzin. (2009). Semua Penyakit ada Obatnya :Menyembuhkan Penyakit ala Rasulullah. Jagakarsa : Mutiara Media. Hal 180-184, 245-247.
- Staerkeby. M. (2002). What is Forensic Entomology?. Available online at : <http://forensic-entomology.com> (Diakses pada 1 April 2018).
- Stephen. B. (1998). Forensic Entomology. Available online at : <http://www.FORENSIC-ENT.com> (Diakses pada 1 April 2018).

- Suwondo. dkk. (2008). Pengawetan Sampel untuk Kepentingan Forensik. Available online at : <http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/jitv/jitv84-8.pdf> (Diakses pada 4 April 2018).
- Syukran. A. (2017). Fiqah Forensik: Forensik Entomologi dan Syariah. Available online at : [https://www.researchgate.net/publication/322291701\\_Fiqah\\_forensik\\_Forensik\\_Entomologi\\_dan\\_Syariah](https://www.researchgate.net/publication/322291701_Fiqah_forensik_Forensik_Entomologi_dan_Syariah) (Diakses pada April 01 2018).
- Wahyuni. S. (2014). Pengertian Dan Tujuan Otopsi Pada Mayat. Available online at : <http://www.perawatilmiah.com/2015/10/pengertian-dan-tujuan-otopsi-pada-mayat.html?m=1> (Diakses pada 18 April 2018).
- Zuhroni. (2010). Hukum Islam Terhadap Masalah Kedokteran dan Kesehatan Kontemporer. Jakarta : Bagian Agama Universitas Yarsi.